



Pemkot Soroti Fenomena Kekerasan Anak

YOGYA (MERAPI) - Guna menyukseskan program Kota Layak Anak di Kota Yogyakarta, pemerintah setempat tengah mengevaluasi beberapa fenomena kekerasan terhadap anak, baik di rumah maupun sekolah. Dalam membentuk karakter yang baik bagi anak, diperlukan kerja sama yang baik antara orangtua dan pihak sekolah.

"Kekerasan terhadap anak sedang kita evaluasi, karena beberapa di antaranya seperti gunung es dan kita tidak boleh menutup mata terkait hal itu," tegas Walikota Yogyakarta Herry Zudianto dalam Sosialisasi Pengembangan Kota Layak Anak di Hotel Saphir Jalan Laksda Adisucipto,

Kamis (10/2).

Herry menjelaskan, wujud usaha untuk mengatasi kenakalan anak di antaranya dengan pemberian pelajaran agama. Anak tidak hanya dituntut pandai dalam mata pelajaran namun juga harus bermoral baik.

"Kalau pintar tapi tidak berkarakter *kan* sama saja, justru bahaya. Anak juga harus diajarkan berperilaku baik sehingga terhindar dari kenakalan remaja," tegasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Herry juga menyayangkan adanya tayangan televisi yang tidak mendidik tanpa batasan waktu. Tayangan tersebut justru akan memberikan efek negatif pada per-

kembangan anak.

"Seharusnya ada peringatan, jika memang khusus untuk dewasa, atau harus ada bimbingan orangtua, tapi yang terjadi selama ini tidak ada peringatan apa-apa, bahkan ditayangkan tanpa batasan waktu tertentu," keluhnya.

Untuk mewujudkan Kota Layak Anak, Herry mengaku terkendala pada minimnya anggaran. Pihaknya juga mengeluhkan minimnya tempat berkumpul bagi anak-anak atau remaja untuk berinteraksi.

"Saya pengen bikin, tapi lahannya di Kota Yogya terbatas. Sementara kita pakai ruang publik yang ada di kelurahan dulu," imbuhnya. (Unt)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005